

**IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI :  
DESA PANGKALAN LIBUT KECAMATAN PINGGIR KABUPATEN  
BENGKALIS 2021**

**Oleh : Yoga Lowinski**

**Pembimbing: Adlin, S.Sos, M.Si**

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

**ABSTRACT**

*Implementation of the direct cash assistance program in Pangkalan Libut Village, namely implementing the direct cash assistance program in Pangkalan Libut Village. From this implementation, Pangkalan Libut Village can reduce the poverty rate in Pangkalan Libut Village . This research aims to determine the implementation of the Direct Cash Assistance (BLT) program in Pangkalan Libut Village, Bengkalis Regency in 2021. The method used in this research is a descriptive method with a mix method type of research. The types of research data are primary data and secondary data. The data analysis technique used is qualitative and quantitative descriptive data analysis.*

*The results of this research are that the implementation of the Direct Cash Assistance (BLT) program in Pangkalan Libut Village, Bengkalis district in 2021 has not gone well, although there are still many obstacles both from within and from outside the implementer. Such as differences in data collection, determining criteria, and competition for aid funds. In terms of communication, the village government has not been effective in distributing direct cash assistance (BLT), secondly, the clarity of socialization has been even, while thirdly, consistency has been good. Disposition/attitude is not good enough for the people who receive assistance. Resources consist of human resources that are quite good in the direct cash assistance program, facilities and infrastructure are adequate for the distribution of BLT. One of the obstacles that occurs is caused by differences in criteria for aid recipients which causes people to compete to get aid, inadequate internet networks, and differences in central and field data. The bureaucracy as the implementer of a program must be able to support programs that have been decided politically by carrying out good coordination. The lack of coordination and cooperation between stakeholders results in program implementation that occasionally experiences problems and improves them well.*

**Keywords:** *Supervision, Work Discipline, Communication, Employee Performance.*

## PENDAHULUAN

Menurut Solichin Abdul Wahab dalam bukunya yang berjudul Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara (2001) dalam Wahab (2001:65) mengemukakan pendapatnya mengenai Pelaksanaan atau implementasi sebagai berikut: Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau pejabat-pejabat, kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada terciptanya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.

Pengertian implementasi yang dikemukakan diatas, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang dan berkepentingan, baik pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mewujudkan cita-cita serta tujuan yang telah ditetapkan. Implementasi berkaitan dengan berbagai tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan dan merealisasikan program yang telah disusun demi tercapainya tujuan dari program yang telah direncanakan, karena pada dasarnya setiap rencana yang ditetapkan memiliki tujuan atau target yang hendak dicapai.

Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan yang berasal dari alokasi dana desa pada Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APB Desa) yang akan diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang kehilangan mata pencaharian karena pandemik virus corona atau Covid-19. Tujuan penyaluran bantuan ini adalah dalam rangka membantu masyarakat miskin terdampak pandemi Covid-19 terhadap sendi-sendi ekonomi dan

kesehatan warga masyarakat. Sasaran BLT Dana Desa (DD) menurut Kementerian Keuangan RI merupakan keluarga miskin yang terdata di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) maupun tidak.

Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) merupakan data induk yang berisi data pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial, penerima bantuan dan pemberdayaan sosial, serta potensi dan sumber kesejahteraan sosial. DTKS dijadikan data acuan dalam program penanganan fakir miskin dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Dimana sasaran BLT sebagai berikut:

1. Yang mengalami kehilangan mata pencaharian
2. Yang memiliki anggota keluarga sakit kronis
3. Tidak mendapatkan bantuan sosial PKH
4. Rumah tangga dengan anggota rumah tangga disabilitas atau lansia

BLT DD adalah pemberian uang tunai kepada keluarga miskin atau tidak mampu bersumber dari DD untuk pensasaran kecepatan penghapusan kemiskinan ekstrem dan mengurangi dampak ekonomi akibat pandemi COVID-19. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa diatur dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 14 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 yang mengatur terkait dengan penyediaan Bantuan Langsung Tunai yang bersumber dari dana desa. Kebijakan

BLT Dana Desa tersebut di satu sisi diharapkan dapat meringankan beban masyarakat yang terdampak COVID-19.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengajukan rumusan masalah pokok penelitian, yaitu “Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai : Desa Pangkalan Libut Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis 2021” Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada permasalahan, maka masalah pokok tersebut penulis jabarkan dalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi program BLT di Desa Pangkalan Libut Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis tahun 2021?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap implementasi program BLT di Desa Pangkalan Libut Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis tahun 2021??

## MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian komparatif antara pengetahuan teoritis dan praktek lapangan, serta memberikan referensi bagi pengembangan keilmuan bidang pemerintahan.
2. Manfaat Praktis Secara Praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi bagi pemerintah dan

masyarakat dalam implementasi yang baik dan benar dalam memberikan bantuan lainnya serta mekanisme yang bagus dalam segi pendataan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Studi Terdahulu

- a Benjamin Day dan Tamas Wells , 2021, *What parliamentarians think about Australia's post-COVID-19 aid program: The emerging 'cautious consensus' in Australian aid, Asia Pac Policy Stud.*
- b Ugyel, Lhawang, 2021, *Governance networks in the delivery of public healthcare services in the Pacific: Implementation of the Bougainville Healthy Communities Programme, Asia Pac Policy Stud.*
- c Yotebieng, Marcel ,. Ellen Brazier , Diane Addison, dkk. , 2019, *Research priorities to inform "Treat All" policy implementation for people living with HIV in sub-Saharan Africa: a consensus statement from the International epidemiology Databases to Evaluate AIDS (IeDEA)". Yotebieng M et al. Journal of the International AIDS Society 2019.*
- d Tsania, Nur Fitra. , 2022, *Implementasi program Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi masyarakat miskin di Desa Laringgi Kabupaten Soppeng, Universitas Muhammadiyah Makassar.*

- e Katab, Muchamad Abu Rizal., 2022, *Implementasi Program bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) pada masa pandemic Covid-19 bagi masyarakat miskin di Desa Cidokom kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat*, institut pemerintahan dalam negeri.

## 2. Kerangka Teori

### A. Implementasi

Implementasi merupakan kata yaitu pertama, to implement dimaksudkan “membawa ke suatu hasil (akibat); melengkapi dan menyelesaikan”. Kedua, to implement dimaksudkan “menyediakan sarana (alat) untuk melaksanakan sesuatu; memberikan hasil yang bersifat praktis terhadap sesuatu”. Ketiga, to implement dimaksudkan menyediakan atau melengkapi dengan alat”.

Sehubungan dengan kata implementasi di atas, Pressman dan Wildavsky (1978 : xxi) mengemukakan bahwa, “implementation as to carry out, accomplish, fulfill, produce, complete”. Maksudnya : membawa, menyelesaikan, mengisi, menghasilkan, melengkapi. Jadi secara etimologis implementasi itu dapat dimaksudkan sebagai suatu aktivitas yang bertalian dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh hasil.

Implementasi yang merupakan terjemahan dari kata “implementation”, berasal dari kata kerja “to implement”. Menurut Webster's Dictionary (1979 : 914), kata to implement berasal dari

bahasa Latin “implementum” dari asal kata “impere” dan “plere”. Kata “implere” dimaksudkan “to fill up”; “to fill in”, yang artinya mengisi penuh; melengkapi, sedangkan “plere” maksudnya “to fill”, yaitu mengisi.

Model Edward III Menurut Edward dalam (Parawangi, 2011) menjelaskan tentang model implementasi kebijakan yang dikembangkan oleh George C.Edward III ( 1980 ) yaitu “Dampak Langsung dan Tidak Langsung terhadap Implementasi” ( Direct and Indirect Impact on Implementation ).

Edwards mengemukakan implementasi kebijakan sebagai "Implementasi kebijakan sistem informasi publik merupakan langkah bagi pembuat kebijakan atas suatu kebijakan yang sudah ditetapkan sistem informasi publik serta akibat dari kebijakan itu terhadap orang-orang yang mempengaruhi"( Policy Implementation of public information system is the stage of policy making between the establishment of a policy public information system and the consequence of the policy for the people whom it affects ).

### METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan mix method Metode riset campur sari (mixed methods) merupakan upaya terencana, sistematis, terstruktur, dan terukur untuk memanfaatkan secara bersama-sama dua metode penelitian, yaitu kuantitatif dan kualitatif, sehingga dapat menekankan kelebihan dan meminimalisir kekurangan masing-masing metode tersebut. dengan penambahan kuisisioner yang mana dengan

menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, kuisisioner dan sebagainya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang dapat di artikan sebagai suatu proses pemecahan masalah yang di selidiki dengan melukiskan keadaan subjek penelitian yang berdasarkan teori-teori yang ada . Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta. Ini di maksudkan untuk mengelola dan meggambarkan data serta informasi berdasarkan fakta-fakta yang tampak kemudian di analisis lebih lanjut.

Analisa yang di gunakan dalam penulisan ini adalah analisis data kualitatif dan membuat data berbentuk diagram menggunakan kuisisioner. Analisa data kualitatif fokusnya pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan dan penempatan data. Dengan demikian analisa data dalam penelitian ini menemukan dan memaksimalkan Implementasi Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Pangkalan Libut Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Proses Implementasi Program BLT di Desa Pangkalan Libut Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Tahun 2021**

Berdasarkan dengan wawancara bersama Kepala Desa Pangkalan Libut Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, Bapak Lintong Pasaribu di Desa Pangkalan Libut dapat diketahui bahwa dalam proses implementasi program BLT

memberikan dampak yang positif bagi desa dan masyarakat setempat. Program bantuan ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam perekonomiannya. Proses impementasinya juga berjalan lancar walaupun masih ada beberapa kendala seperti waktu dan penetapan kriteria yang berbeda. Kendala lainnya terletak pada data yang diberikan pusat kepada desa yang mana desa memastikan lagi benar atau tidaknya data tersebut.

Selanjutnya Dilihat dari hasil wawancara bersama Kasi Kesejahteraan Desa Pangkalan Libut kita dapat mengetahui tahapan-tahapan yang dilakukan dalam implementasi BLT dimulai dari tahapan awal hingga akhir. Para birokrat di Desa juga sudah memahami implementasinya dikarenakan sudah adanya sosialisasi sebelumnya terlebih sudah memasuki tahun kedua dan sudah dilakukan secara optimal. Kendala yang dapat kita ketahui dari hasil wawancara ini yaitu dari segi komunikasi antara birokrat dan penerima bantuan. Ada improvisasi yang dilakukan oleh birokrat yaitu dengan cara membuat grup whatsapp. Masalah lainnya terdapat masyarakat yang belum memiliki handphone android dimana birokrat sulit untuk menghubungi penerima bantuan dan memberikan informasi terkait waktu untuk penerimaan

Berikut merupakan mekanisme pendataan program bantuan langsung tunai di Desa Pangkalan Libut Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis tahun 2021:

a) Pendataan dilakukan oleh relawan desa lawan COVID-19

dengan formulir terlampir dan Basis pendataan di RT dan RW.

b) Hasil pendataan di tingkat RT dan RW dilakukan musyawarah dusun (MUSDUS) dengan jumlah peserta minimal 20 (dua puluh) orang.

c) Hasil Musdus dibuatkan Berita Acara kesepakatan yang ditandatangani oleh Kadus, RT dan RW serta petugas pendataan.

d) Musyawarah Desa (MUSDES) Khusus dilakukan dengan agenda tunggal: validasi dan hasil Musdus, finalisasi dan penetapan data KK calon penerima BLT-DD;

e) Peserta MUSDES Khusus dihadiri: Kepala Desa, BPD, Para Kepala Dusun, Relawan COVID-19, Tokoh Masyarakat dengan jumlah peserta maksimal 20 (dua puluh) orang;

f) Legalitas dokumen penetapan data KK calon penerima BLT-DD ditandatangani oleh Kepala Desa;

g) Dokumen penetapan data KK penerima BLT-DD dilaporkan dan disahkan oleh Camat setempat dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja per tanggal diterima;

h) Hasil penetapan oleh Camat wajib disampaikan kepada Bupati Bengkalis melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;

i) Pendataan penduduk, MUSDUS dan MUSDES yang akan dilakukan agar mematuhi protokol kesehatan terkait COVID-19;

j) Dokumen dikirim ke Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bengkalis dan File (soft

copy) dikirim via email ke pemdesbengkalis20@gmail.com dengan subjek Data penerima BLT-DD (nama desa).

Peneliti mendeskripsikan data hasil penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada 30 penerima dana Bantuan Langsung Tunai di Desa Pangkalan Libut yang menjadi anggota sampel. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana penilaian responden terhadap pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai di Desa Pangkalan Libut.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Birokrasi di Desa Pangkalan Libut sudah memahami mekanisme pelaksanaan dalam proses implementasi BLT tersebut walaupun masih terdapat beberapa kendala dalam melaksanakannya. Dalam pelaksanaannya belum dilakukan secara optimal karena masih saja terdapat kendala dalam pelaksanaannya.
2. Pelaksanaan program BLT di Desa Pangkalan Libut sudah dilaksanakan sesuai dengan Surat Edaran No. 8 Tahun 2020 tentang Desa Tanggap Covid-19 dan Penegasan Padat Karya Tunai Desa dan mekanismenya sudah sesuai dengan Surat Edaran No. 412 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa T.A 2020 dan Langkah-Langkah Pencegahan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Kabupaten Bengkalis. Tindakan Pemerintah Desa Pangkalan Libut dalam

meningkatkan perekonomian di Desa Pangkalan Libut dengan cara menyalurkan BLT tepat sasaran baik uang tunai maupun non tunai.

### Saran

1. Didalam menjalankan implementasi program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Pangkalan Libut, sebaiknya Pemerintah Desa Pangkalan Libut menata strategi yang mampu meminimalisasikan terjadinya kendala baik dari segi komunikasi maupun pendataan seperti mensosialisasikan penggunaan smartpone terlebih dahulu.
2. Pemerintah Desa Pangkalan Libut lebih tegas dalam menyampaikan kriteria kandidat penerima BLT sehingga masyarakat tidak berlomba-lomba untuk memperolehnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Day, Benjamin dan Tamas Wells. (2021). "What parliamentarians think about Australia's post-COVID-19 aid program: The emerging 'cautious consensus' in Australian aid". *Asia Pac Policy Stud.* DOI: 10.1002/app5.338 2021;8:384–400.
- Ugyel, Lhawang. (2021). "Governance networks in the delivery of public healthcare services in the Pacific: Implementation of the Bougainville Healthy Communities Programme". *Asia Pac Policy Stud.* DOI: 10.1002/app5.340 2021;1–16.
- Yotebieng, Marcel ,. Ellen Brazier , Diane Addison, dkk. (2019). "Research priorities to inform "Treat All" policy implementation for people living with HIV in sub-Saharan Africa: a consensus statement from the International epidemiology Databases to Evaluate AIDS (IeDEA)". *Yotebieng M et al. Journal of the International AIDS Society* 2019, 22:e25218.
- Tsania, Nur Fitra. (2022)"Implementasi program Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi masyarakat miskin di Desa Laringgi Kabupaten Soppeng" Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Katab, Muchamad Abu Rizal. (2022)"Implementasi Program bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) pada masa pandemic Covid-19 bagi masyarakat miskin di Desa Cidokom kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat" institut pemerintahan dalam negeri.
- Surat Edaran No. 412 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa T.A 2020 dan Langkah-Langkah Pencegahan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Kabupaten Bengkalis

- Kompak. (2020). Panduan Pendataan Keluarga Miskin Calon Penerima Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa (BLT-Dana Desa).
- Surat Edaran No. 8 Tahun 2020 tentang Desa Tanggap Covid-19 dan Penegasan Padat Karya Tunai Desa Peraturan Gubernur Nomor 82 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan Provinsi Riau
- Dr. H. Tachjan, M.Si. (2006). "Implementasi Kebijakan Publik". Bandung, APII Bandung - Puslit KP2W Lemlit Unpad. Visi dan Misi. (2021, Oktober 26). Retrieved from Website Dinas Kebudayaan Provinsi Riau: <https://disbud.riau.go.id/?mode=visi>
- Visi dan Misi Provinsi Riau. (2021, 8 5). Retrieved from Portal Resmi Pemerintah Provinsi Riau: <https://www.riau.go.id/home/content/858/visi-dan-misi>
- Wawancara dengan Kepala Desa Pangkalan Libut, Bapak Lintong Pasaribu, di Desa Pangkalan Libut 15 September 2022
- Wawancara dengan Kasi Kesejahteraan Sosial Desa Pangkalan Libut, Bapak Bangun Gurning, di Desa Pangkalan Libut 15 September 2022
- Wawancara dengan Kaur Umum Desa Pangkalan Libut, Ibu Riris Kristiani Pardede, di Desa Pangkalan Libut 15 September 2022
- Wawancara dengan Kaur Perencanaan Desa Pangkalan Libut, Bapak Anggi Risky, di Desa Pangkalan Libut 15 September 2022
- Wawancara dengan Kaur Keuangan Desa Pangkalan Libut, Ibu Santa Novita Manulung, di Desa Pangkalan Libut 15 September 2022
- Wawancara dengan Masyarakat yang memperoleh BLT, di Desa Pangkalan Libut 15 September 2022
- Wawancara dengan Penanggung Jawab penyaluran BLT Desa Pangkalan Libut, Bapak Bangun Gurning, di Desa Pangkalan Libut 15 September 2022